



BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari 7 sub-bagian yakni latar belakang masalah yang berisikan persoalan terkini, serta alasan penulis memilih topik ini untuk dibahas. Selanjutnya adalah identifikasi masalah yang mengacu pada setiap masalah yang muncul setelah dijelaskan pada latar belakang masalah. Kemudian batasan masalah yang memuat pernyataan – pernyataan yang dipilih oleh penulis berdasarkan apa yang telah disebutkan pada identifikasi masalah.

Batasan penelitian ini adalah dengan membatasinya pada aspek objek, aspek waktu dan unit analisis. Selain itu, rumusan masalah ini merupakan pokok utama penelitian yang berisi pertanyaan yang akan dibahas. Tujuan penelitian yang diharapkan adalah dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang disajikan pada batasan masalah. Sub terakhir yaitu manfaat penelitian, yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan faedah kepada berbagai pihak.

A. Latar Belakang Masalah

Dalam laporan statistik mingguan pasar modal – Februari, Minggu ke-1 tanggal 1 – 5 Februari 2021, total perusahaan yang tercatat ditahun 2020 adalah sebanyak 713, dan 2021 sebanyak 719 (tidak terhitung saham preferen serta saham seri B (3 saham)). Salah satu sumber informasi bagi investor adalah laporan keuangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan perusahaan yang tercatat untuk menyediakan laporan keuangan yang dapat dibaca oleh publik (www.ojk.go.id).

Dalam Peraturan OJK No. 29 POJK 04/2016 Terkait Laporan Tahunan Emiten menyebutkan bahwa perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat 120 hari atau akhir bulan keempat setelah tahun buku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan. Kinerja manajemen juga dapat dilihat dari hasil rasio profitabilitas. Kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dikatakan baik jika mampu menghasilkan keuntungan untuk perusahaan (Irfani, 2020: 187),. Rasio ini dapat menjadi sinyal kabar baik dan kabar buruk. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini merupakan kabar baik untuk perusahaan, oleh sebab itu perusahaan lekas ingin melakukan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Tetapi jika tingkat profitabilitasnya rendah, akan menjadi kabar buruk, akibatnya perusahaan cenderung akan menahan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian oleh Effendi (2019), dan Putri (2020) menyebutkan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tetapi ada peneliti lainnya yang menyebutkan tidak ada pengaruh antara profitabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Kuswanto dan Manaf, 2015), (Pinto dan Handayani, 2016).

Solvabilitas adalah ukuran kesanggupan perusahaan dalam melunasi total kewajibannya, dengan jaminan seluruh aset dan atau modal sendiri pada saat perusahaan dikuidasi (Irfani, 2020: 185). Jika tingkat solvabilitas tinggi, maka dapat menjadi indikator bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dan sangat berisiko gagal mengembalikan pinjaman. Jika hal ini terjadi, maka ini merupakan kabar buruk yang dapat membuat perusahaan menunda untuk melakukan penyampaian laporan keuangannya. Tetapi sebaliknya, jika tingkat solvabilitasnya rendah maka menunjukkan perusahaan mampu membayar kewajibannya, sehingga dengan kabar baik ini, perusahaan dapat tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Pada penelitian Yanasari, dkk (2021), serta Nurmiati (2016) menyebutkan solvabilitas memiliki



pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Kuswanto dan Manaf (2015), Pinto dan Handayani (2016), yang menyebutkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Semakin besar aset yang ada pada perusahaan, maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut (Astuti, 2018). Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin diketahui oleh masyarakat luas dan investor, karena itu seharusnya perusahaan semakin patuh terhadap peraturan yang berlaku dari OJK maupun pemerintahan, sehingga diharapkan perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Susilo dan Fatmayeti (2015) menyatakan bahwa perusahaan besar lebih dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil, sebab perusahaan besar memiliki *power* lebih besar untuk mendukung pelaporan keuangan agar dapat tepat waktu. Hasil penelitian Pinto dan Handayani (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tetapi pada hasil penelitian Astuti, (2018), Dewi dan Jusia, (2013) yang membuktikan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Aturan yang mengatur komite audit terdapat dalam Peraturan OJK No. 55/POJK/2015. Komite audit adalah komite yang dibuat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mendukung tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dengan adanya komite audit diharapkan menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien, sehingga dapat tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah jumlah anggota komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membatasi pada:

1. Aspek objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI

2. Aspek waktu

Data yang digunakan adalah periode 2018 – 2020

3. Unit analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses pada website BEI.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah rapat komite audit perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Secara teoritis diharap dapat memberikan bukti secara empiris terhadap teori - teori yang ada, apakah teori yang sudah ada ini masih relevan untuk kondisi saat ini atau tidak. Secara praktis dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pentingnya publikasi laporan keuangan yang tepat waktu serta perusahaan dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor yang mendukung dan yang tidak mendukung ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut.

2. Pembaca

Dapat menjadi referensi, serta pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan aspek – aspek apa saja yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir dari mata kuliah skripsi, serta memberikan pengetahuan tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di BEI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.